BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengekplorasi bagaimana hasil penelitian terkait sikap politik masyarakat muslim di Ilir Timur II dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota palembang Tahun 2019 sebagai sikap yang rasional di pilih oleh masyarakat muslim. Dimana dalam hal ini masyarakat muslim sudah bisa menentukan sikap politiknya dalam pemilihan umum legislatif Kota Palembang Tahun 2019. Tindakan masyarakat dalam menentukan sikap politik nya merupakan bagian dalam proses demokrasi. Karena itu peneliti akan membahas lebih dalam lagi pembahasan mengenai sikap politik masyarakat muslim pada bab ini.

Untuk menghitung dan menyimpulkan hasil validitas kuesioner maka peneliti mengunakan metode kuantitatif melalui program SPSS (*Statistical Package For The Sosial Sciences*) for Windows Versi 20. Peneliti mengunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak dari populasi. Dalam penelitian ini, jumlah kuisioner yang disebarkan sebanyak 100 eksemplar.

Tabel 3.1
Pesebaran Responden Berdasarakan Kelurahan Yang Ada Di Kecamatan
Ilir Timur II Kota Palembang

No.	Kelurahan	Jumlah Responden
1.	Lawang Kidul	15 Orang

2.	3 Ilir	20 Orang
3.	1 Ilir	15 Orang
4.	Sungai Buah	15 Orang
5.	2 Ilir	20 Orang
6.	5 Ilir	15 Orang
	Total	100 Orang

Sehingga di pilih 100 responden yang mewakili 6 Kelurahan (Lawang Kidul 15 orang responden , 3 Ilir 20 orang responden , 1 Ilir 15 orang responden, Sungai Buah 15 orang responden , 2 Ilir 20 orang responden , 5 Ilir 15 orang Responden), yang ada di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang

A. Identitas Responden

Responden yang di gunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, yang telah memiliki hak pilih dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang tahun 2019 atau dengan minimal usia 17 tahun. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang tersebar di masing-masing Kelurahan yang ada di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

1. Identitas Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
			(%)
1	Laki-laki	42	42
2	Perempuan	58	58
	Jumlah	100	100

Berdasarkan jenis kelamin responden yang digunakan dalam penelitian ini, dapat di ketahui bahwa sebanyak 42 (42%) subjek berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 58 (58%) subjek berjenis kelamin perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden perempuan lebih dominan dari pada responden laki-laki.

2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.3 Identitas Subjek Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17-25 Tahun	24	24
2.	26-35 Tahun	24	24
3.	36-45 Tahun	23	23
4.	46-55 Tahun	20	20
5.	55 Tahun Keatas	9	9
	Total	100	100

Responden dalam penelitian ini di kelompokan berdasarkan jenis kelamin. Menurut hasil tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebanyak 24 (24%) responden yang berusia 17-25 tahun dan juga sebanyak 24 (24%) responden yang berusia 26-35 tahun, sedangkan sebanyak 23 (23%) responden yang berusia 36-45 tahun, sebanyak 20 (20%) responden yang berusia 46-55 tahun dan sebanyak 9 (9%) responden berusia 55 tahun keatas.

Dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwa rentan usia dari 17-35 tahun.yang mendominasi ini menunjukan bahwa usia mereka sudah sangat matang dalam menentukan sikap politiknya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019.

3. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 3.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	PNS	5	5
2.	Swasta	41	41
3.	Pedagang	7	7
4.	Buruh	13	13
5.	IRT	25	25
6.	Mahasiswa	9	9
	Total	100	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebanyak 5 (5%) responden bekerja sebagai PNS, sebanyak 41 (41%) responden bekerja sebagai karyawan swasta, sebanyak 7 (7%) responden bekerja sebagai pedagang, sebanyak 13 (13%) responden bekerja sebagai buruh, sebanyak 25 (25%) responden sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga), dan sebanyak 9 (9%) responden sebagai mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang paling dominan dalam penelitian ini ialah responden yang bekerja sebagai karyawan swasta.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengukuran validitas ini dengan menggunakan pertanyaan yang sebelum nya sudah peneliti buat untuk disebarkan pada responden, pengambilan data ini di lakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner, pada tanggal 20 april sampai dengan 25 april 2020. Berdasarkan data yang di peroleh selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 20.00 For Windows, pada tanggal 06 Mei 2020.

Cara untuk mengetahui item yang dinyatakan valid adalah dengan membandingkan antara skor item dengan skor total item. Bila nilai signifikansi ≤ 0.05 maka item dinyatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi nya ≥ 0.05 maka item dinyatakan tidak valid / gugur.

Berdasarkan nilai signifikansi yang didapatkan dari tabel output SPSS tersebut semuanya lebih kecil dari 0,05. Artinya, semua item dari kuesioner

Sikap Politik Masyarakat Muslim di Kecamatan Ilir Timur II dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019 dinyatakan valid dan tidak ada item yang gugur.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas ini dengan menggunakan pertanyaan yang sebelum nya sudah peneliti buat untuk disebarkan pada responden, pengambilan data ini di lakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner, pada tanggal 20 april sampai dengan 25 april 2020. Berdasarkan data yang di peroleh selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 20.00 For Windows, pada tanggal 06 Mei 2020.

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan menunjukkan *alpha cronbach* 0,836.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	12

Berdasarkan tabel output diatas dilihat dari nilai koefisien reliabilitas tersebut berkisar antara angka 0 sampai dengan 1 maka nilai reliabilitas tersebut menunjukkan angka yang baik karena mendekati angka 1,00 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai reliabilitasnya tinggi.

C. Sikap Politik Mayarakat Muslim Di Kecamatan Ilir Timur II Dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019.

1. Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah komponen yang menyangkut pengetahuan masyarakat muslim tentang politik dan kepercayaan pada politik, peranan. Komponen kognitif masyarakat muslim dapat di lihat oleh segala sistem politik.

a. Pengetahuan masyarakat muslim mengenai pelaksanaan pemilihan
 Umum Legislatif yang di laksanakan pada tanggal 9 April tahun 2019.
 Pengetahuan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Pengetahuan Responden Mengenai Pelaksanaan Pemilu Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Tahu	15	15
2.	Tahu	82	82
3.	Tidak Tahu	3	3
4.	Sangat Tidak Tahu	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dari 100 responden yang ada, 15 (15%) memilih jawaban sangat tahu terhadap pelaksanaan pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 april tahun 2019, responden yang memilih jawaban tahu sebanyak 82 (82%), responden yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 3 (3%), dan responden yang memilih jawaban sangat tidak tahu sebanyak 0 (0%).

Diketahui bahwa ada 82 (82%) yang memilih jawaban tahu, hal tersebut menunjukan bahwa masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Sudah mengetahui adanya pemilihan umum legslatif yang di adakan pada tanggal 9 april tahun 2019.

Ada 15 (15%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II yang memilih jawaban sangat tahu ini menunjukan bahwa ada sebagian masyarakat yang sudah mengetahui di luar kepala mereka dengan ditunjukan mereka memilih jawaban sangat tahu artinya meraka sudah memiliki kesadaran politiknya.

Sedangkan masyarakat yang memiih jawaban tidak tahu sebanyak 3 (3%) ini menunjukan bahwa masih ada masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II masih belum mengetahui bahwasanya pada tanggal 9 april 2019, dilaksanakannya pemilihan umum legislatif Kota Palembang.

Pengetahuan Subjek Tentang Maksud dan Tujuan Dari Pelaksanaan
 Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019 Dapat
 Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.2 Pengetahuan Subjek Tentang Maksud Dan Tujuan Dari Pelaksanaan Pemilu Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Tahu	14	14
2.	Tahu	85	85
3.	Tidak Tahu	1	1
4.	Sangat Tidak Tahu	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 14 (14%) memilih jawaban sangat tahu terhadap maksud dan tujuan dari pelaksanaan pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 april tahun 2019, subjek yang memilih jawaban tahu sebanyak 85 (85%), subjek yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 1 (1%), dan yang memilih jawaban sangat tidak tahu sebanyak 0 (0%).

Diketahui ada 85 (85%) subjek yang memilih jawaban tahu, ini menunjukan sebagian besar bahwa masyarakat muslim sudah mengetahui maksud dan tujuan dari pelaksanaan pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 april tahun 2019 tetapi masih ragu apakah pengetahuanya itu benar.

Sedangkan masyarakat muslim yang memilih jawaban sangat tahu ada 14 (14%) menunjukan bahwa masyarakat yang mengetahui maksud dan tujuan dari pelaksanaan pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 april tahun 2019, sudah sangat tahu apa maksud dan tujuannya pelaksanaan pemilihan umum legislatif, tersebut.

Selanjutnya masyarakat muslim yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 1 (1%) ini menunjukan bahwa masih ada masyarakat yang blm mengetahui maksud dan tujuan dari pelaksanaan pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 april tahun 2019 tersebut.

c. Pengetahuan Masyarakat Muslim tentang partai politik peserta pemilu Legislatif kota Palembang tahun 2019 Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.3 Pengetahuan Subjek Tentang Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif Kota Palembang Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Tahu	9	9
2.	Tahu	88	88
3.	Tidak Tahu	3	3
4.	Sangat Tidak Tahu	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 9 (9%) memilih jawaban sangat tahu terhadap Pengetahuan tentang partai Politik Peserta pemilihan umum legislatif Kota Palembang tahun 2019, subjek yang memilih jawaban tahu sebanyak 88 (88%), subjek yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 3 (3%), dan yang memilih jawaban sangat tidak tahu sebanyak 0 (0%).

Diketahui ada 88 (88%) masyarakat muslim yang telah memilih jawaban tahu, ini menunjukan bahwah masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang sudah mengetahui siapa saja partai perserta pemilu legislatif Kota Palembang, akan tetapi masyarakat masih ragu dengan jawabannya dikarenakan pengetahuanya itu benar atau tidak.

Sedangkan ada 9 (9%) masyarakat muslim yang telah memilih jawaban sangat tahu, ini menunjukan bahwah masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang sudah mengetahui siapa saja partai perserta pemilu legislatif Kota Palembang dan sudah yakin dengan pengetahuanya tersebut.

Selanjutnya ada 3 (3%) masyarakat muslim yang telah memilih jawaban tidak tahu, ini menunjukan bahwah masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang masih ada yang belum mengetahui siapa saja partai peserta pemilu Kota Palembang

d. Pengetahuan tentang siapa yang menjadi calon anggota Lesgilatif
 kota Palembang tahun 2019

Tabel 4.4
Pengetahuan Subjek Tentang Siapa Yang Menjadi Calon
Anggota Legislatif Kota Palembang Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Tahu	6	6
2.	Tahu	84	84
3.	Tidak Tahu	10	10
4.	Sangat Tidak Tahu	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 6 (6%) memilih jawaban sangat tahu terhadap Pengetahuan tentang siapa saja yang menjadi calon angota legislatif dalam pemilihan umum legislatif Kota Palembang tahun 2019, subjek yang memilih jawaban tahu sebanyak 84 (84%), subjek yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 10 (10%), dan yang memilih jawaban sangat tidak tahu sebanyak 0 (0%).

e. Pengetahuan Masyarakat Menegenai Siapa Penyelenggara Pemilihan
Umum Legislatif Kota Palembang tahun 2019 Dapat Dilihat Pada
Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.5 Pengetahuan Subjek Tentang Siapa Penyelengaraa Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Tahu	8	8
2.	Tahu	84	84
3.	Tidak Tahu	7	7
4.	Sangat Tidak Tahu	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 8 (8%) memilih jawaban sangat tahu terhadap Pengetahuan tentang siapa penyelengaraa pemilihan umum legislatif legislatif Kota Palembang tahun 2019, subjek yang memilih jawaban tahu sebanyak 84 (84%), subjek yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 7 (7%), dan yang memilih jawaban sangat tidak tahu sebanyak 1 (1%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 84 (84%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang menjawab tahu, artinya masyarakat muslim sudah mengetahui siapa yang menjadi penyeenggara pemilu legislatif tahun 2019, akan tetapi blm yakin dengan pengetahuannya.

Sedangkan ada 8 (8%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang menjawab sangat tahu,ini menujukan bahwa masyarakat sudah sangat mengetaui siapa yang menjadi penyelenggara pemilu legislatif tahun 2019 tersebut.

Selanjutnya ada 7 (7%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang menjawab tidak tahu, ini menunjukan bahwa masih ada masyarakat muslim yang blm mengetahui siapa yang menjadi penyelengarra pemilu legislatif tahun 2019. Dan ada 1 (1%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang menjawab sangat tidak tahu, ini menunjukan bahwa masih ada masyarakat muslim yang sangat blm mengetahui siapa yang menjadi penyelengarra pemilu legislatif tahun 2019, dan kurangnya kesadarannya tentang politik.

f. Pengetahuan Masyarakat Mengenai proses penyelenggaran Pemilihan Umum Legislatif kota Palembang tahun 2019 Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.6 Pengetahuan Subjek Tentang proses Penyelenggaran Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Tahu	9	9
2.	Tahu	77	77

3.	Tidak Tahu	14	14
4.	Sangat Tidak Tahu	0	0
Total		100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 9 (9%) memilih jawaban sangat tahu terhadap pengetahuan tentang proses penyelenggaraan pemilihan umum legislatif legislatif Kota Palembang tahun 2019, subjek yang memilih jawaban tahu sebanyak 77 (77%), subjek yang memilih jawaban tidak tahu sebanyak 14 (14%), dan yang memilih jawaban sangat tidak tahu sebanyak 0 (0%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 77 (77%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang sudah mengetahui proses penyeenggaraan pemilu legislatif tahun 2019, akan tetapi blm yakin dengan pengetahuannya. Dan ada 9 (9%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang menjawab sudah sangat mengetahui proses penyeenggaraan pemilu legislatif tahun 2019 dan kesadaran politiknya sangat tinggi.

Sedangkan ada 14 (14%) masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang menjawab tidak tahu tentang proses penyeenggaraan pemilu legislatif tahun 2019, dikarenakannya kurangnya pengetahuan politik dan kurangnya

sosialisasi dari penyelengara mengenai pemilu legislatif tahun 2019.

2. Komponen Afektif

Komponen afektif adalah perasaan masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang terhadap sistem politik, perananya, aktor politik. Komponen afektif menyangkut aspek perasaan masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang dimungkinkan memiliki perasaan khusus terhadap aspek-aspek sistem politik tertentu yang dapat membuat individu bersikap menerima atau menolak sistem tersebut.

a. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Hak Pilih Masyarakat dalam Pemilu Legislatif Kota Palembang Tahun 2019 Digunakan Dengan Jujur Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.7 Kepercayaan Subjek Terhadap Hak Pilih Masyarakat dalam Pemilu Legislatif Kota Palembang Tahun 2019 Digunakan Dengan Jujur

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Percaya	3	3
2.	Percaya	68	68
3.	Tidak Percaya	28	28
4.	Sangat Tidak percaya	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 3 (3%) memilih jawaban sangat percaya terhadap kepercayaan masyarakat terhadap hak pilih masyarakat dalam pemilu legislatif Kota Palembang Tahun 2019 digunakan dengan jujur, subjek yang memilih jawaban percaya sebanyak 68 (68%), subjek yang memilih jawaban tidak percaya sebanyak 28 (28%), dan yang memilih jawaban sangat tidak percaya sebanyak 1 (1%).

Sehingga dapat di simpulkan bahwa masyarakat muslim yang memilih jawaban percaya sebanyak 68 (68%) ini menunjukan bahwa masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang percaya terhadap hak pilih mereka digunakan dengan jujur. Dan ada 3 (3%) masyarakat muslim yang memilih jawaban sangat percaya ini menunjukan bahwa masyarakat muslim sangat percaya terhadap hak pilih mereka digunakan dengan jujur

Sedangkan ada 28 (28%) masyarakat muslim yang memilih jawaban tidak percaya terhadap hak pilih meraka digunakan dengan jujur, ini menunjukan masih banyak masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang masih belum percaya hak pilih meraka digunakan dengan jujur. Dan ada 1 (1%) masyarakat muslim yang memilih jawaban sangat tidak percaya terhadap hak pilih meraka digunakan dengan jujur ini

berarti bahwa masih belum tersampaikannya aspirasi masyarakat tentang pemilu yang bersih dan jurdil.

b. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyelengara Pemilu LegislatifKota Palembang Tahun 2019 Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.8 Kepercayaan Subjek Terhadap Penyelenggara Pemilu Legislatif Kota Palembang Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Percaya	3	3
2.	Percaya	77	77
3.	Tidak Percaya	20	20
4.	Sangat Tidak percaya	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 3 (3%) memilih jawaban sangat percaya terhadap penyelengara pemilu legislatif Kota Palembang Tahun 2019, subjek yang memilih jawaban percaya sebanyak 77 (77%), subjek yang memilih jawaban tidak percaya sebanyak 20 (20%), dan yang memilih jawaban sangat tidak percaya sebanyak 0 (0%).

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada 77 (77%) masyarakat yang memilih jawaban percaya, terhadap penyelenggara dalam melaksanakan proses pemilu legislatif Kota Palembang tahun 2019, ini menunjukan bahwa tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pemilu, tetapi masih blm yakin sepenuhnya. dan sebanyak 3 (3%) masyarakat yang memilih jawaban sangat percaya, terhadap penyelenggara dalam melaksanakan proses pemilu legislatif Kota Palembang tahun 2019, ini berarti bahwa masyarakat menaruh kepercayaan bahwa penyelenggara dapat menjalakan proses pemilu legislatif dengan baik.

Sedagkan ada 20 (20%) masyarakat yang memilih jawaban tidak percaya, terhadap penyelenggara dalam melaksanakan proses pemilu legislatif Kota Palembang tahun 2019, ini menujukan masih ada masyarakat yang ragu terhadap penyelenggara dalam melaksanakan proses pemilu legislative dengan baik.

c. Persepsi Masyarakat Terhadap Kelayakan Calon Angota Legislatif
 Untuk Mencalonkan Diri Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2019
 Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.9
Persepsi Masyarakat Terhadap Kelayakan Calon Angota
Legislatif Untuk Mencalonkan Diri Dalam Pemilu Legislatif
Tahun 2019

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Layak	5	5
2.	Layak	85	85
3.	Tidak Layak	10	10
4.	Sangat Tidak Layak	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 5 (5%) memilih jawaban sangat layak terhadap kelayakan calon angota legislatif untuk mencalonkan diri dalam pemilu legislatif tahun 2019, subjek yang memilih jawaban Layak sebanyak 85 (85%), subjek yang memilih jawaban tidak Layak sebanyak 10 (10%), dan yang memilih jawaban sangat tidak Layak sebanyak 0 (0%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 85 (85%) masyarakat muslim yang memilih jawaban layak, ini menunjukan masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang menilai bahwa calon anggota legislatif sudah layak mencalonkan diri sebagai wakil rakyat mereka di parlemen. Dan ada 5 (5%) masyarakat muslim yang memilih jawaban sangat layak, ini

menunjukan masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang menilai bahwa calon anggota legislatif sudah sangat layak mencalonkan diri sebagai wakil rakyat mereka di parlemen untuk memperjuangan hak nya.

Selanjutnya ada 10 (10%) masyarakat muslim yang memilih jawaban tidak layak , ini menunjukan masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang menilai bahwa calon anggota legislatif masih banyak yang belum layak mencalonkan diri sebagai wakil rakyat mereka di parlemen dalam memperjuangankan hak mereka.

d. Persepsi Masyarakat Terhadap Visi Misi Calon Anggota Legislatif Kota Palembang Sudah Sesuai Dengan Harapan Masyarakat Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.10 Persepsi Masyarakat Terhadap Visi Misi Calon Anggota Legislatif Kota Palembang Sudah Sesuai Dengan Harapan Masyarakat

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Sesuai	4	4
2.	Sesuai	66	66
3.	Tidak Sesuai	28	28
4.	Sangat Tidak Sesuai	2	2
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 4 (4%) memilih jawaban sangat sesuai terhadap visi misi calon anggota legislatif Kota Palembang Sudah Sesuai dengan harapan masyarakat, subjek yang memilih jawaban Sesuai sebanyak 66 (66%), subjek yang memilih jawaban tidak sesuai sebanyak 28 (28%), dan yang memilih jawaban sangat tidak Layak sebanyak 2 (2%).

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada 66 (66%) masyarakat muslim memilih jawaban sesuai, ini menunjukan bahwa visi misi calon anggota legislatif Kota Palembang Sudah Sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga masyarakat sangat menaruh harapan yang besar terhadap calon anggota legislatif Kota Palembang agar memenuhi aspirasinya. Dan ada 4 (4%) masyarakat muslim memilih jawaban sangat sesuai, ini menunjukan bahwa visi misi calon anggota legislatif Kota Palembang sudah sangat sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga masyarakat berharap banyak agar calon anggota legislatif Kota Palembang memperjuangan nasib mereka.

Selanjutnya ada 28 (28%) masyarakat muslim memilih jawaban tidak sesuai, ini menunjukan bahwa visi misi calon anggota legislatif Kota Palembang belum sesuai dengan harapan masyarakat di karenakan harapan mereka begitu besar terhadap calon anggota legislatif Kota Palembang. Dan ada 2 (2%)

masyarakat muslim memilih jawaban tidak sesuai, ini menunjukan bahwa visi misi calon anggota legislatif Kota Palembang belum sangat sesuai dengan harapan masyarakat di karenakan visi dan misi yang di usung oleh calon anggota legislatif di anggap belum memikirkan keentingan banyak orang.

3. Komponen Evaluatif

Komponen evaluatif adalah keputusan dan pendapat tentang objekobjek politik yang secara tipikal melibatkan kombinasi standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan. Pengertian masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang terhadap sistem politik merupakan suatu kemampuan untuk mengukur kesadaran tentang politik.

Pada proses pemilu legislatif komponen evaluatif masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang adalah melihat pendapat masyarakat mengenai penyelenggara dan proses penyelenggaraan.

a. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyelengaraan Pemilu Legislatif
Sudah Berjalan Dengan Baik Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini:

Tabel 4.11 Persepsi Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pemilu Legislatif Tahun 2019 Sudah Bekerja Dengan Baik

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Baik	8	8
2.	Baik	77	77

3.	Tidak Baik	15	15
4.	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 8 (8%) memilih jawaban sangat baik terhadap penyelenggara pemilu legislatif sudah bekerja dengan baik, subjek yang memilih jawaban baik sebanyak 77 (77%), subjek yang memilih jawaban tidak baik sebanyak 15 (15%), dan yang memilih jawaban sangat tidak baik sebanyak 0 (0%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 77 (77%) masyarakat muslim yang memilih jawaban baik terhadap penyelenggara pemilu legislatif sudah bekerja dengan baik, tetapi mesyarakat masih ragu apakah jawabannya sudah sesuai atau belum. Dan ada 8 (8%) masyarakat muslim yang menjawab sangat baik terhadap penyelenggara pemilu legislatif sudah bekerja dengan baik, masyarakat berpendapat bahwa penyelengara sudah sangat baik sehingga pemilu dapat berjalan dengan lancer dan aman.

Sedangkan ada 15 (15%) masyarakat muslim menjawab tidak baik terhadap penyelenggara pemilu legislatif, ini menunjukan masih sebagian masyarakat muslim yang belum percaya bahwa pemilu legislatif bekerja dengan baik. Dikarenakan

- masih banyak kekurngannya contohnya dalam penetapan pemenang pemilu tidak sesuai dengan jadwal semula.
- b. Persepsi Masyarakat Terhadap Proses Pelaksanaan Pemilu
 Legislatif Sudah Berjalan Dengan Baik Dapat Dilihat Pada Tabel
 Berikut Ini.

Tabel 4.12 Persepsi Masyarakat Terhadap Proses Pelaksanaan Pemilu Legislatif Sudah Berjalan Dengan Baik

No.	Jawaban Subjek	Frekuensi	Presentase
			(%)
1.	Sangat Baik	7	7
2.	Baik	75	75
3.	Tidak Baik	18	18
4.	Sangat Tidak Baik	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subjek yang ada, 7 (7%) memilih jawaban sangat baik terhadap proses pelaksanaan pemilu legislatif sudah berjalan dengan baik, subjek yang memilih jawaban baik sebanyak 75 (75%), subjek yang memilih jawaban tidak baik sebanyak 18 (18%), dan yang memilih jawaban sangat tidak baik sebanyak 0 (0%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 75 (75%) memilih jawaban baik terhadap pelaksanaan pemilu legislatif sudah berjalan

dengan baik,, ini menunjukan bahwa masyarakat muslim percaya terhadap proses pelaksanaan pemilu legislatif sudah berjalan dengan baik. Dan ada 7 (7%) %) memilih jawaban sangat baik terhadap pelaksanaan pemilu legislatif sudah berjalan dengan baik, ini berarti ada sebagian masyarakat menilai bahwa proses pelaksanaan pemilu legislatif sudah berjalan dengan baik.

Sedangkan ada 18 (18%) masyarakat muslim memilih jawaban tidak baik terhadap proses pelaksanaan pemilu legislatif tahun 2019, ini menunjukan ada sebagian masyarakat yang memiliki pendapat bahwa pemilu legislatif tahun 2019 belum berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya.

4. Kategori Sikap Politik Masyarakat Muslim Di Kecamatan Ilir Timur II Dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019

Kategori sikap politik masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II dalam pemilihan umum legislatif Kota Palembang tahun 2019, dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis rumus interval untuk mengkategorikan jawaban subjek pada kuesioner penelitian ke dalam tiga kategori sikap politik yaitu positif, netral dan negatif.

Kategori tersebut didasarkan pada total jawaban subjek yang dapat dilihat melalui table jawaban subjek, nilai interval ditentukan dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Pemetaan kategori sikap politik masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II dilakukan dengan dasar banyaknya jumlah pertanyaan yang diajukan yakni 12 pertanyaan dan teknik penentuan skor yang digunakan, sehingga diperoleh perhitungan interval sebagai berikut:

- Nilai Tertinggi (NT) adalah 4 (skor tertinggi) x 12 (jumlah pertanyaan)
 = 48.
- Nilai Terendah (NR) adalah 1 (skor terendah) x 12 (jumlah pertanyaan)= 12.
- 3. Kategori (K) yang dicari adalah 3 yaitu, positif, netral dan negatif. Perhitungan nilai intervalnya adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{48 - 12}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

Berdasarkan nilai interval sebesar 12 maka kategori sikap politi masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II adalah sebagai berikut:

- 1. Positif, apabila jumlah jawaban subjek berada pada interval 36-48.
- 2. Netral, apabila jumlah jawaban subjek berada pada interval 23-35.
- 3. Negatif, apabila jumlah jawaban subjek berada pada interval 10-22.

Selanjutnya, kategori sikap politik masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II dalam pemilihan umum legislatif Kota Palembang tahun 2019, secara keseluruhan berdasarkan ketiga komponen yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5.1 Kesimpulan Kategori Sikap Politik Masyarakat Muslim di Kecamatan Ilir Timur II dalam pemilihan umum legislatif Kota Palembang tahun 2019

Kategori Sikap	Rentang	Frekuensi	Persentase
	Interval		(%)
Positif	36-48	63	63
Netral	23-35	37	37
Negatif	10-22	0	0
Jun	ılah	100	100

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa dari 12 pertanyaan, dimana ada 63 (63%) subjek yang memiliki sikap politik yang positif terhadap Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019, ada 37 (37%) subjek yang memiliki sikap politik yang netral terhadap Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019, da nada 0 (0%) subjek yang memiliki sikap politik yang negatif terhadap Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sikap politik masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019 termasuk memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II memiliki sikap politik yang positif

terhadap Pemilihan Umum Legislatif Kota Palembang Tahun 2019. Sikap politik ini dibentuk berdasarkan tiga komponen yakni kognitif, afektif dan evaluatif. Sedangkan bentuk sikap sendiri dapat berupa positif, netral dan negatif.

Sikap positif yaitu ketika masyarakat muslim mengetaui, percaya, setuju terhadap dirinya sebagai pemilih, kadidat, penyelenggara,visi dan misi para calon anggota legislatif. Sikap netral ketika masyarakat muslim mengetaui terhadap dirinya sebagai pemilih cukup peduli, kadidat, penyelenggara,visi dan misi para calon anggota legislatif. Sikap negatif yaitu ketika masyarakat muslim tidak mengetahui, tidak percaya, tidak setuju dan tidak peduli terhadap dirinya sebagai pemilih, kadidat penyelenggara,visi dan misi para calon anggota legislatif.

Sikap terbentuk dalam perkembangan individu karena adanya interaksi sosial. Pada interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan individu yang lainya, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

Pada interaksi sosialnya, individu bereaksi membuat pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap tersebut diantaranya yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media masa. Begitu juga yang terjadi pada masyarakat muslim di Kecamatan Ilir

Timur II Kota Palembang terhadap pemilihan umum legislatif tahun 2019. Berdasarkan hasil pengamatan, hal tersebut terjadi karena di pengaruhi oleh faktor berikut:

1. Pengalaman Pribadi

Menurut azwar, apa yang telah dan sedang dialami akan membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk mempunyai tanggapan tersebut seseorang harus memiliki pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologisnya.

Sikap politik masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang terhadap pemilihan umum legislatif tahun 2019 menunjukan sikap politik yang positif.

2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Menurut azwar, orang lain disekitar menjadi salah satu faktor sosial yang mempengaruhi sikap seseorang. Orang yang memiliki pengaruh dalam menentukan sikap pada masyarakat muslim ialah orang sekitar, tokoh agama dan tokoh masyarakat, sehingga sikap politik di Kecamatan Ilir Timur II terhadap pemilihan umum legislatif Kota Palembang tahun 2019 ialah sikap positif dikarenakan orang yang dianggap penting dan memiliki pengaruhnya.

3. Kebudayaan

Kebudayaan yang dianut masyarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang ialah kebudayaan yang agamis di karenakan 91% mayarakat muslim di Kecamatan Ilir Timur II menganut agama islam, sehingga budaya dan sikap masyarakat muslim mencerminkan penduduk yang agamis.